

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dimana data diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer (Sugiyono, 2017).

Menurut Kirik an Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya (Setiawan, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar penelitian dengan menjelaskan secara deskriptif yang mana cenderung menggunakan analisis tertentu.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2013).

Menurut Meoleong (2011), pendekatan penelitian deskriptif yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata yang mana kata-kata hanya digunakan sebagai penunjang. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang untuk memberi gambaran laporan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Informan merupakan orang yang memang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian kita (Prastowo, 2011). Subjek penelitian ini orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti (Amirin, 1998).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Petani Cengkeh yang ada di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

Objek adalah apa yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian. Ada beberapa persoalan sekiranya yang memerlukan pemahaman kita agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian kita ini agar menjadi penelitian yang baik, yaitu berhubungan dengan apa itu objek penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif (Prastowo, 2011).

Objek dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendapatan dalam Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah petani cengkeh di Desa Teluk Kemuning Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru dengan jumlah 10 Informan. Data merupakan hasil pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. (Gazali, Z. 2017).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini mudah ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian yang menggunakan data sekunder menjadi sumbernya adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. (Sugiyono,2009).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsim Arikunto, 2002, hlm.134).

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut (Sugiyono, 2006, hlm.310):

1. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. (Muhammad, I. 2007) wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pedahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

- Wawancara Terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karna itu dalam melakukan wawancara,

pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recoder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pemulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibal dan dapat dipercaya jika mendukung dengan dokumentasi. (Gazali, Z. 2017).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007:244).

Penelitian ini jenisnya adalah penelitian kualitatif maka dalam penyajian datanya menggunakan teknik analisis data secara deskripif yang

bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena (Suharsimi Arikunto, 1991, hlm.208). Yang harus dilakukan pada saat analisis data, yaitu (Sugiyono, 2007, hlm.247-252):

1. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan padahal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan.
2. Data Display (Penyajian Data) Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis, dan mudah untuk dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulisan. Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).